

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN KETOMBE PADA  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
ANGKATAN 2017**



**Pembimbing : 1. dr. Gardenia Akhyar, Sp. KK**

**2. dr Ennesta Asri, Sp. KK**

**JOSHUA ROBERTO PRATAMA**

**No. BP. 1410312073**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

**ABSTRACT**  
**THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND DANDRUFF IN**  
**MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY BATCH 2017**

By  
Joshua Roberto Pratama

Dandruff or *Pitiriasis sicca* is a skin disorder characterized by a peeled layer of stratum corneum of the scalp, forming a thin white scale sometimes accompanied by itching. There are several etiologies of dandruff and one of them is a fungi called *Malassezia sp.* The condition mostly occur around the age of 19-22 of life. There are several suspected risk factors causing dandruff such as stress. Stress can influence the activity of sebaceous glands.

This study aims to determine the relationship between stress levels with incidence of dandruff in the students of Faculty of Medicine Andalas University batch 2017. This study is an analytical study with cross-sectional design conducted on students of Faculty of Medicine, University of Andalas from August 2017 to March 2018. Sampling is done with simple random sampling technique to 107 samples. Data were obtained by interview using questionnaires and scalp examination, then continued by univariate and bivariate statistic analysis.

The result of univariate analysis showed that students with mild stress (35.5%), moderate stress (19.6%), severe stress (4.7%), and extremely severe stress (1.9%). Students with dandruff are 83 persons (77,6%) and that without dandruff are 24 persons (22,4%). The result of bivariate analysis showed no significant relationship between stress level and incidence of dandruff ( $p = 0,622$ ).

The conclusion of this research is that there is no significant relationship between stress level and incidence of dandruff.

Suggestion of this research is that for the next researchers to control the confounding factors of dandruff better and do multivariate research to know what factors influence dandruff.

Keyword : dandruff, stress, medical students

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN KETOMBE PADA**  
**MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**ANGKATAN 2017**

Oleh  
Joshua Roberto Pratama

Ketombe atau *dandruff* atau *Pitiriasis sicca* adalah kelainan kulit yang ditandai dengan adanya lapisan stratum korneum kulit kepala yang mengelupas, membentuk sisik tipis berwarna putih yang disertai rasa gatal. Terdapat beberapa etiologi dari ketombe dan salah satunya adalah jamur *Malassezia sp.* Kondisi ini banyak terjadi pada usia 19-22 tahun. Terdapat beberapa faktor risiko yang diduga dapat menyebabkan ketombe diantaranya stres. Stress dapat mempengaruhi aktivitas kelenjar sebacea.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian ketombe pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2017. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari bulan Agustus 2017 sampai dengan Maret 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* terhadap 107 sampel. Data didapatkan dengan wawancara menggunakan kuisisioner dan pemeriksaan kulit kepala kemudian dilanjutkan analisis statistik univariat dan bivariat.

Hasil analisis univariat didapatkan mahasiswa dengan tingkat stres ringan (35,5%), stres sedang (19,6%), stres berat (4,7%), dan stres sangat berat (1,9%). Mahasiswa dengan ketombe 83 orang (77,6%) dan yang tidak memiliki ketombe sebanyak 24 orang (22,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres dengan kejadian ketombe ( $p=0,622$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat stres dengan kejadian ketombe.

Saran penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya melakukan pengontrolan faktor perancu ketombe lebih baik dan melakukan penelitian multivariat agar mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketombe.

Kata Kunci : ketombe, stres, mahasiswa kedokteran

